

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, yakni memberikan deskripsi atau gambaran tentang bagaimana pemenuhan aksesibilitas penyandang disabilitas pada bangunan umum. Penelitian ini akan disusun dengan metode penelitian lapangan yang artinya data yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini adalah fakta yang ada di lapangan.¹ Penelitian jenis ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai data yang ada dilapangan tentang aksesibilitas bagi penyandang disabilitas pada banguann umum (studi kasus bangunan umum di Kecamatan Tulungagung).

Peneliti menggunakan Peraturan Jawa Timur nomor 3 tahun 2013 tentang perlindungan dan pelayanan bagi penyandang disabilitas dan fikih siyasah dengan melihat objek penelitian sebagai tinjauan untuk memahami kebijakan pemerintah, dinas terkait dan masyarakat sekitar tentang pemenuhan aksesibilitas.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada banguan umum di Kecamatan Tulungagung. Kecamatan Tulungagung ini terletak pada pusat

¹ Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Graha Indonesia, 2002), hal. 87.

pemerintahan Kabupaten Tulungagung.² Alasan pemilihan lokasi penelitian pada bangunan umum di Kecamatan Tulungagung karena aksesibilitas pada bangunan umum di Kecamatan Tulungagung belum memadai.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti aktif berinteraksi secara langsung dengan objek penelitian. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.³ Untuk waktu dilakukan 1 minggu 2 kali dengan perkiraan waktu 2 bulan. Dalam penelitian kualitatif, semua teknik pengumpulan data dan kualitas pelaksanaan, serta hasilnya tergantung pada penelitiannya. Oleh karena itu sikap kritis, terbuka dan teliti sangat diperlukan dalam penelitian ini. Kehadiran peneliti adalah untuk memperoleh data ataupun informasi yang diperlukan dalam melakukan penelitian, oleh karena itu, peneliti hadir untuk menggali informasi apa saja fasilitas yang ada di bangunan umum Kota Tulungagung. Kehadiran peneliti mencoba untuk mengamati terkait pemenuhan aksesibilitas yang disediakan oleh pemerintah bagi penyandang disabilitas pada bangunan umum di Kecamatan Tulungagung. Peneliti melakukan wawancara dan observasi di

² Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Timur, *Kabupaten Tulungagung*, (Surabaya: Bappeda Provinsi Jawa Timur, 2013), hal. 2

³ J. Lexy Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal 158

beberapa bangunan umum Kecamatan Tulungagung dan dinas yang memberdayakan penyandang disabilitas.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer didapatkan dari hasil wawancara yang dilakukan kepada responden. Dalam penelitian ini mengambil sampel dari berbagai pihak yang terkait dengan bangunan umum di Kota Tulungagung ini. Data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian dan/atau bersumber dari responden yang merupakan hasil wawancara dan hasil observasi. Responden dalam penelitian ini meliputi

- a) Pengurus bangunan umum tempat ibadah masjid
- b) Dinas kependudukan dan pencatatan sipil Kabupaten Tulungagung
- c) Pengurus perpustakaan daerah Kabupaten Tulungagung
- d) Terminal tipe A Kabupaten Tulungagung
- e) Komunitas penyandang disabilitas di Kabupaten Tulungagung
- f) Bappeda Kabupaten Tulungagung
- g) Dinas Sosial Kabupaten Tulungagung
- h) Ulama' pada lembaga MUI di Kabupaten ulungagung

2. Sumber Data Sekunder

Data pelengkap yang diperoleh secara langsung dari literatur, laporan-laporan, dokumen-dokumen, buku, majalah, buletin, peraturan perundang-undangan, maupun berita-berita sajian media cetak yang berkaitan dengan masalah penelitian yang dibahas. Data sekunder yang digunakan meliputi: Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945, Undang-Undang nomor 39 tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia, Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur nomor 3 tahun 2013 tentang perlindungan dan pelayanan bagi penyandang disabilitas, Keputusan Menteri Negara Pekerjaan Umum nomor 10/KPTS/2000 tentang Ketentuan Teknis pengamanan terhadap bahaya kebakaran pada bangunan gedung dan lingkungan, Undang-undang nomor 8 tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas.

3. Sumber Data Tersier

Data Tersier adalah jenis data yang memberikan petunjuk bahan hukum primer dan sekunder yaitu kamus, artikel online dan berita online, jurnal dan buku yang berkaitan dengan aksesibilitas pada bangunan umum.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dilakukannya sebuah penelitian adalah untuk mendapatkan data dan informasi. Pengumpulan data dapat

dilakukan dalam berbagai cara. Teknik pengumpulan data kualitatif yang paling independen terhadap semua metode pengumpulan data dan teknik analisis data adalah wawancara mendalam, observasi, dokumentasi serta metode-metode baru seperti metode bahan visual dan metode penelusuran bahan internet.⁴ Teknik pengumpulan data antara lain:

1) Observasi

Observasi adalah kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Dalam hal ini pengamatan dilakukan untuk mengetahui implementasi Peraturan Daerah Jawa Timur Nomor 3 Tahun 2013 Tentang Perlindungan Dan Pelayanan Penyandang Disabilitas juga fikih siyasah dalam pemenuhan aksesibilitas pada bangunan umum bagi penyandang disabilitas dan kendala apa yang dihadapi dalam pemenuhan aksesibilitas pada bangunan umum.

2) Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan yang diwawancarai. Wawancara dilakukan secara terstruktur, yakni peneliti

⁴ Burhan Bungin, “*Penelitian Kualitatif*”, (Jakarta: Kencana, 2008), hal 107.

menyiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu terkait dengan penelitian yang dilakukan.

Penulis dalam melakukan wawancara ini dengan sudah ada persetujuan oleh informan. Wawancara akan dilakukan kepada:

- a) Pengurus bangunan umum tempat ibadah masjid
- b) Dinas kependudukan dan pencatatan sipil Kabupaten Tulungagung
- c) Pengurus perpustakaan daerah Kabupaten Tulungagung
- d) Terminal tipe A Kabupaten Tulungagung
- e) Komunitas penyandang disabilitas di Kabupaten Tulungagung
- f) Bappeda Kabupaten Tulungagung
- g) Dinas Sosial Kabupaten Tulungagung
- h) Ulama' pada lembaga MUI di Kabupaten Tulungagung

3) Dokumen

Dokumen berasal dari kata *docere* yang berarti mengajar.⁵ Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan dokumen. Dokumen pada penelitian ini berupa foto tentang aksesibilitas pada bangunan umum sesuai dengan Peraturan Daerah Jawa Timur Nomor 3 Tahun 2013 Tentang Perlindungan Dan Pelayanan Penyandang Disabilitas. Masing-masing dari dinas-dinas terkait dan pemerintah melalui bappeda

⁵ Imam Gunawan, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal 175.

serta masyarakat sekitar memiliki pendapat sendiri, untuk membuktikan pendapat siapa yang benar, maka peneliti memerlukan dokumentasi sebagai hasil dari penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data mengenai Aksesibilitas Bagi Penyandang Disabilitas Pada Bangunan Umum Berdasarkan Peraturan Daerah Jawa Timur Nomor 3 Tahun 2013 Tentang Perlindungan dan Pelayanan Penyandang Disabilitas dan Fikih Siyasah (Studi Kasus Bangunan Umum Di Kecamatan Tulungagung) terkumpul maka peneliti melakukan analisis terhadap data. Dan selanjutnya dilakukan analisis ketika sudah berada di lapangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *Miles and Huberman*, yakni Reduksi data, pemaparan data, dan kemudian menarik kesimpulan.

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan penelitian merupakan tahapan yang menjamin kualitas dan kepercayaan terhadap data hasil penelitian dan bersifat kualitatif. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Dalam melakukan validasi data yang sudah direduksi digunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Ada 4 macam

triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan pengguna sumber, metode, penyidik, dan teori.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan sumber. Triangulasi dengan memanfaatkan sumber dilakukan dengan melakukan sinkronisasi data dari hasil pengamatan dan wawancara. Hasil sinkronisasi data tersebut kemudian dilakukan sinkronisasi kembali dengan dokumen untuk proses validasi.⁶

H. Tahapan-tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini, agar pelaksanaannya terarah dan sistematis maka disusun tahapan penelitian. Ada 4 tahapan menurut pakar ahli dalam penelitian, Moleong mengatakan⁷:

a. Tahap pra lapangan

Peneliti mengadakan penelitian langsung sebagai pendahuluan yakni dengan mencari subjek sebagai narasumber, mencari data dan informasi tentang aksesibilitas bangunan umum bagi penyandang disabilitas. Peneliti juga melakukan upaya konfirmasi ilmiah melalui penelusuran literatur buku dan referensi pendukung penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan

⁶ M. Musyafa' Maulana dan Eny Susistyowati, "Pemenuhan Aksesibilitas Penyandang Disabilitas Pada Bangunan Umum Menurut Pasal 12 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 1998 Tentang Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial Penyandang Cacat Di Stasiun Gubeng, Surabaya", (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya), dalam jurnal novum, volume 3, nomor 4, 2016, hal. 4

⁷ J. Lexy Meleong, *Metodologi Penelitian*, hal. 127-148.

rancangan penelitian yang meliputi garis besar metode penelitian yang digunakan dalam melakukan sebuah penelitian.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu bangunan umum di Kecamatan Tulungagung dengan menggunakan cara wawancara, observasi, dokumentasi.

c. Tahap analisis data

Penelitian dalam tahapan ini melakukan runtutan proses analisis data kualitatif untuk membuat kesimpulan akhir pada proses penelitian lapangan.

d. Tahap evaluasi dan pelaporan.

Pada tahapan ini peneliti melakukan kegiatan penajaman, penggolongan, penyeleksian, dan pengorganisasian data. Penyajian data dilakukan dengan menyajikan sekumpulan data berupa gambar, narasi dan hasil penelitian. Terwujudnya hasil laporan penelitian dalam bentuk skripsi yang disusun rapi merupakan hasil akhir dari penelitian.

